

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk sosialisasi secara langsung dan bentuk sosialisasi secara tidak langsung. Sosialisasi secara langsung yakni dalam menyampaikan informasi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba penyuluh bertemu secara langsung dengan masyarakat (*audience*), bentuk kegiatan sosialisasi secara langsung terdiri beberapa kegiatan yakni talk show, intervensi keluarga, pemberian *life skill*, dan pembentukan penggiat anti narkoba. Sedangkan sosialisasi secara tidak langsung yaitu sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba menggunakan media sebagai bentuk sosialisasinya, media sosialisasi yang digunakan berupa pemasangan

baliho dan spanduk, media elektronik yaitu radio, dan media sosial yang terdiri dari *facebook*, *twitter*, *instagram*, *youtube*, serta website resmi dari BNNP Banten yaitu *banten.bnn.go.id*, dan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).

2. Pada pelaksanaan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan oleh bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNNP Banten memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sosialisasi antara lain:
  - a. Faktor pendukung pada pelaksanaan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah adanya jalinan kerja sama antara BNNP Banten dengan instansi pemerintahan berupa Organisasi Perangkat Daerah yang berada di wilayah Provinsi Banten dalam pelaksanaan sosialisasi baik berupa kolaborasi antar kegiatan BNNP Banten dengan instansi-instansi pemerintahan maupun bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

b. Terdapat pula hambatan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, yaitu secara pelaksanaan program pencegahan dan teknis pada pelaksanaan sosialisasi. Pada pelaksanaan program pencegahan terkendala dengan belum adanya Perda yang bisa melindungi pada pelaksanaan program pencegahan. Selanjutnya pada pelaksanaan sosialisasi juga terdapat hambatan pada teknis pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan secara langsung, terdapat noise yang disebabkan oleh kurang mendukungnya tempat yang kurang luas dan media yang digunakan, sehingga kurang kondusifnya pelaksanaan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Upaya-upaya sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba dilakukan oleh bidang P2M BNNP Banten semata-mata hanya ingin memberikan informasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba bagi masyarakat.

Walaupun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan baik secara program maupun teknis pelaksanaannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan, tentang sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, maka peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh narkoba Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) membuat inovasi serta controlling dalam setiap sosialisasi yang dilakukan, agar mengetahui efektifitas dari sosialisasi yang telah dilakukan dan bisa merumuskan sosialisasi yang sesuai untuk dilakukan di Provinsi Banten.
2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar lebih mencari dan mengkaji teori yang lebih relevan dan sesuai serta untuk lebih teliti dalam mengerjakannya.